

## Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Posyandu Bindu Anggrek Kota Cimahi

Edah Jubaedah<sup>1\*</sup>, Anna Christina Ikasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik dan Manajemen Pembekalan, Universitas Nurtanio Bandung, Jl. Pajajaran No..219, Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: [jubaedahedah@unnur.ac.id](mailto:jubaedahedah@unnur.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1611>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 09 July 2025

Revised: 15 July 2025

Accepted: 23 July 2025

#### Kata Kunci:

Pemeriksaan Kesehatan,  
Pengabdian Masyarakat,  
Gula Darah, Kolesterol,  
Asam Urat, Lansia.

#### Keywords:

Health Screening,  
Community Service, Blood  
Glucose, Cholesterol, Uric  
Acid, Elderly.

### ABSTRACT

Kegiatan pemeriksaan kesehatan secara rutin memiliki peran penting dalam deteksi dini dan pencegahan penyakit, khususnya penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan gangguan kardiovaskular. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi gula darah, kolesterol, dan asam urat kepada warga lanjut usia di RW 03 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Kegiatan dilaksanakan pada 17 Juni 2025 dan diikuti oleh 52 peserta. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 5,76% peserta memiliki kadar gula darah melebihi ambang batas, 55,76% mengalami kadar kolesterol tinggi, dan 51,92% memiliki kadar asam urat di atas normal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dukungan tim medis dari puskesmas setempat, dan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini serta perawatan kesehatan mandiri. Meskipun dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan waktu tim pelaksana dan faktor cuaca, kegiatan berhasil terlaksana dengan baik. Luaran dari kegiatan ini direncanakan akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat nasional terakreditasi.

*Routine health check-ups play a crucial role in early detection and prevention of non-communicable diseases such as diabetes, hypertension, and cardiovascular disorders. This community service activity aimed to provide free health screenings, including blood glucose, cholesterol, and uric acid checks, for elderly residents in RW 03, Utama Subdistrict, South Cimahi District, Cimahi City. Conducted on June 17, 2025, the program involved 52 participants. The results showed that 5.76% had elevated blood glucose, 55.76% had high cholesterol, and 51.92% had excessive uric acid levels. This initiative, supported by local healthcare professionals, intended to raise awareness about the importance of early detection and promote self-care practices. Despite challenges such as limited availability of the implementing team and unpredictable weather, the program was successfully executed. The output of this community service is planned to be published in a nationally accredited journal.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Edah Jubaedah, et al (2025). Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Posyandu Bindu Anggrek Kota Cimahi, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1611>

### PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memengaruhi produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan sosial (Fatristya et al, 2025). Dalam konteks masyarakat modern, penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes melitus, hipertensi, kolesterol tinggi, dan asam urat menjadi tantangan serius bagi kesehatan masyarakat. Berdasarkan berbagai penelitian, deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan rutin terbukti efektif dalam mencegah komplikasi lebih lanjut, menurunkan angka rawat inap, serta mengurangi beban biaya pengobatan jangka Panjang (Khotimah, 2023).

Menurut Santoso & Andriyani (2017) medical check-up (MCU) secara berkala memberikan informasi penting mengenai status kesehatan seseorang dan memungkinkan intervensi medis secara tepat waktu. Hal ini sangat penting, terutama bagi kelompok rentan seperti lansia yang cenderung memiliki risiko lebih tinggi terhadap berbagai penyakit degeneratif. Namun, akses terhadap layanan pemeriksaan kesehatan yang berkualitas masih menjadi kendala bagi sebagian masyarakat, terutama di daerah padat penduduk atau berpenghasilan rendah (Anjelina, 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pemeriksaan kesehatan secara gratis menjadi solusi nyata dalam menjembatani kesenjangan layanan kesehatan, sekaligus sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat secara gratis kepada warga lanjut usia di RW 03 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini dan perawatan kesehatan mandiri. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah setempat, dan tenaga medis profesional, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Melihat tingginya prevalensi penyakit tidak menular pada kelompok usia lanjut, maka pendekatan promotif dan preventif menjadi semakin penting untuk diimplementasikan secara nyata dalam masyarakat (Vanchapo et al, 2024). Pemeriksaan kesehatan sederhana seperti pengecekan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat dapat menjadi langkah awal dalam proses deteksi dini sekaligus menjadi dasar edukasi kesehatan yang relevan dengan kondisi warga. Apalagi, banyak warga lansia yang belum menyadari bahwa gejala awal penyakit degeneratif sering kali muncul secara perlahan dan tanpa keluhan berarti, sehingga pemeriksaan berkala menjadi sangat vital dalam mencegah terjadinya komplikasi (Fandinata, S. S., & Ernawati, 2020)(Firaz, 2017).

Pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bagian dari tanggung jawab sosial akademisi untuk memberikan kontribusi nyata berbasis keilmuan. Melalui pendekatan edukatif dan pelayanan langsung kepada masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memperkuat keterlibatan civitas akademika dalam pembangunan kesehatan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatannya sendiri. Dengan pelibatan langsung warga dan tenaga medis di tingkat lokal, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kesadaran kolektif bahwa kesehatan bukan hanya tanggung jawab individu, melainkan hasil kolaborasi berbagai pihak yang saling mendukung.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif partisipatif yang mengedepankan keterlibatan aktif antara tim pelaksana dari perguruan tinggi, tenaga medis dari puskesmas setempat, serta masyarakat di wilayah sasaran. Tahapan kegiatan dimulai dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pascakegiatan. Pada tahap awal, tim melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi lokasi yang tepat sekaligus menentukan sasaran kegiatan. Survei ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 di Posyandu Bindu Anggrek, RW 03 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Hasil survei menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki jumlah warga lanjut usia yang cukup signifikan dan membutuhkan layanan pemeriksaan kesehatan secara berkala namun belum sepenuhnya terfasilitasi.

Setelah penetapan lokasi, tim kemudian mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Peralatan yang disiapkan antara lain tensimeter, timbangan badan, alat ukur tekanan darah, serta alat pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat. Selain itu, disiapkan pula sejumlah obat-obatan dasar, seperti obat darah tinggi, kolesterol, asam urat, paracetamol, dan vitamin B kompleks. Untuk mendukung aspek teknis medis, kegiatan ini melibatkan satu orang dokter dan tiga tenaga medis dari Puskesmas setempat.

Kegiatan inti pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025, yang diikuti oleh 52 orang warga lanjut usia. Selama kegiatan, peserta menjalani pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Pemeriksaan dilakukan secara bergiliran dan hasilnya dicatat untuk dianalisis lebih lanjut. Selain pemeriksaan, tim juga memberikan edukasi singkat mengenai pentingnya menjaga pola makan sehat, aktivitas fisik teratur, dan pemeriksaan kesehatan berkala sebagai bagian dari pencegahan penyakit tidak menular. Setelah kegiatan selesai, tim melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program, termasuk kendala yang dihadapi seperti cuaca yang tidak mendukung serta

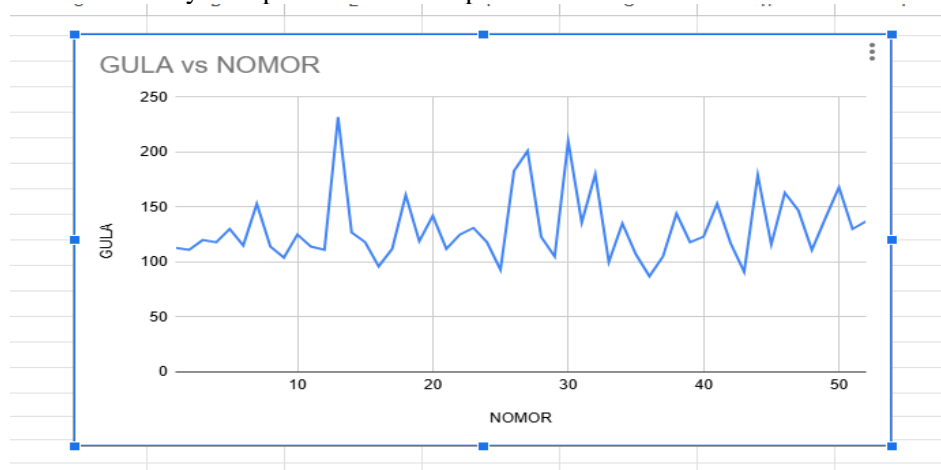
kesulitan koordinasi akibat keterbatasan waktu dari tenaga pelaksana dan tim medis. Data hasil pemeriksaan kemudian direkap dan dianalisis secara deskriptif untuk melihat proporsi warga yang memiliki kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat di atas normal. Hasil tersebut digunakan sebagai bahan masukan bagi masyarakat serta pemangku kepentingan setempat untuk tindak lanjut ke depan, termasuk kemungkinan pelaksanaan program serupa secara berkala.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan di Posyandu Bindu Anggrek RW 03 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, pada tanggal 17 Juni 2025 diikuti oleh 52 warga lanjut usia. Pemeriksaan meliputi pengukuran kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki kondisi kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Berdasarkan hasil rekapitulasi data, diketahui bahwa terdapat 3 orang (5,76%) yang memiliki kadar gula darah di atas normal. Meskipun persentase ini tergolong kecil, namun tetap menjadi indikator penting bahwa risiko diabetes tetap ada di kalangan warga lansia. Deteksi dini terhadap gula darah tinggi menjadi langkah awal yang sangat berarti dalam mencegah komplikasi jangka panjang, seperti gangguan penglihatan, kerusakan ginjal, dan penyakit jantung.

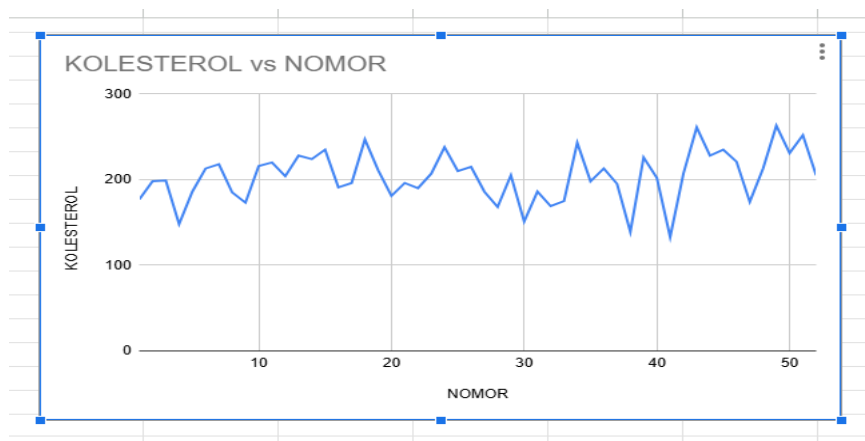
Sementara itu, 29 orang (55,76%) dari total peserta menunjukkan kadar kolesterol tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh warga mengalami kondisi hiperkolesterolemia yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung koroner dan stroke. Tingginya angka ini mengindikasikan perlunya intervensi kesehatan berkelanjutan, seperti edukasi pola makan rendah lemak, aktivitas fisik rutin, serta kontrol medis secara berkala. Adapun hasil pemeriksaan kadar asam urat menunjukkan bahwa 27 orang (51,92%) mengalami kadar yang melebihi batas normal. Kondisi ini berisiko menyebabkan nyeri sendi, peradangan, dan dalam kasus berat dapat menimbulkan batu ginjal. Kadar asam urat yang tinggi juga sering kali dikaitkan dengan gaya hidup dan konsumsi makanan tinggi purin. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya edukasi mengenai pola makan sehat dan pengelolaan stres bagi warga lanjut usia.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami gangguan metabolik, khususnya kolesterol dan asam urat tinggi. Hal ini memperkuat urgensi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak hanya bersifat kuratif tetapi juga promotif dan preventif. Intervensi semacam ini menjadi semakin relevan apabila dilaksanakan secara berkala dan terintegrasi dengan program pemerintah daerah serta layanan puskesmas setempat.



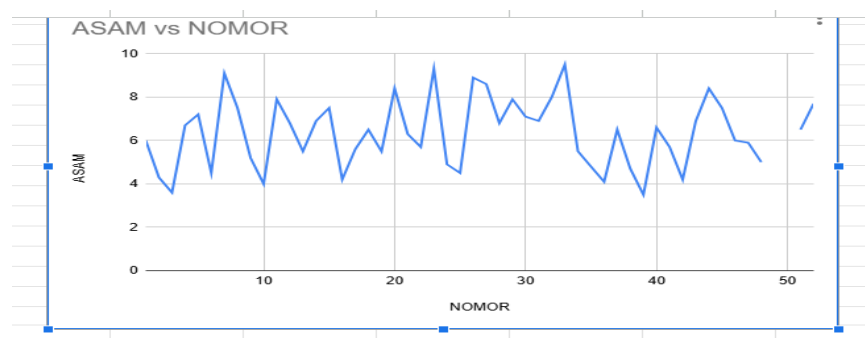
**Gambar 1.** Grafik Gula

Dari Grafik Gula di atas dapat terlihat 3 warga RW 03 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi sebesar 5,76% yang melebihi dari standar gula darah ( $3 : 52 \times 100 = 5,76\%$ )



**Gambar 2.** Grafik Kolesterol

Dari Grafik Kolesterol di atas dapat terlihat 29 warga RW 03 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi sebesar 55,76% yang melebihi dari standar kolesterol (  $29: 52 \times 100 = 55,76\%$  )



**Gambar 3.** Grafik Asam Urat

Dari Grafik Asam Urat di atas dapat terlihat 27 warga RW 03 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi sebesar 51,92% yang melebihi dari standar kolesterol (  $27: 52 \times 100 = 51,92\%$  )

Dari segi partisipasi, tingkat kehadiran warga tergolong tinggi, menunjukkan antusiasme dan kebutuhan nyata masyarakat terhadap layanan kesehatan yang mudah diakses. Namun pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari beberapa kendala, seperti cuaca hujan yang menghambat mobilitas warga serta kesibukan tim medis dan dosen pelaksana. Seluruh rangkaian kegiatan berhasil diselesaikan dengan tingkat ketercapaian 100%. Hasil kegiatan ini menjadi bukti bahwa pemeriksaan kesehatan sederhana sekalipun dapat memberikan manfaat besar dalam mendeteksi kondisi kesehatan masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti lansia. Program seperti ini perlu terus dikembangkan dan didorong untuk mendapatkan dukungan lintas sektor agar manfaatnya dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Teknik Universitas Nurtanio di RW 03 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, telah berhasil memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis kepada 52 warga lanjut usia. Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki kadar kolesterol (55,76%) dan asam urat (51,92%) yang melebihi batas normal, sementara kadar gula darah tinggi ditemukan pada 5,76% peserta. Temuan ini mengindikasikan bahwa warga lansia masih memiliki risiko tinggi terhadap penyakit metabolik yang dapat dicegah dan dikendalikan melalui deteksi dini serta edukasi kesehatan yang berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa informasi status kesehatan bagi warga, tetapi juga membangun kesadaran pentingnya pemeriksaan rutin dan pola hidup sehat. Partisipasi aktif

masyarakat dan dukungan dari tenaga medis membuktikan bahwa kolaborasi lintas sektor sangat diperlukan dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada RW 03 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan beserta seluruh jajaran pengurus dan kader Posyandu Bindu Anggrek yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami haturkan kepada tim medis dari Puskesmas setempat yang telah meluangkan waktu untuk membantu pemeriksaan kesehatan warga. Kami juga menghargai partisipasi aktif warga, khususnya para lansia, yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Nurtanio Bandung, dosen Fakultas Teknik Universitas Nurtanio, beserta mahasiswa atas dukungan moral dan material yang diberikan kepada tim pelaksana. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

### REFERENSI

- Anjelina, D. (2024). Perbandingan Perbandingan mekanisme asuransi kesehatan pemerintahan: Studi kasus: Indonesia dan Malaysia. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(2).
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). Management terapi pada penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi): mengenal, mencegah dan mengatasi penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi). Penerbit Graniti.
- Fatristya, L. G. I., Saimah, W., Hadi, I., & Aryanti, E. (2025). Peran air bersih dan sanitasi dalam meningkatkan kualitas hidup: Tinjauan literatur terhadap pencapaian tujuan SDGs 2030. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 596-602.
- Firaz, C. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kerja Karyawan Penderita Aging Disease Di Pt Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 877-886.
- Khotimah, N. I. H. H. (2023). Pengendalian hipertensi dengan cerdas pada masyarakat Kelurahan Rancanumpang. *Abdimas Siliwangi*, 6(3), 751-770.
- Santoso, S. S., & Andriyani, A. (2017). Analisis Pelaksanaan Medical Check Up (MCU) pada Pegawai Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 13(2), 171-182.
- Vanchapo, A. R., AP, S., MKes, M., Radian Ilmaskal, S. K. M., Rachmawati Novaria, M. M., Mikrajab, M. A., ... & Sukoco, N. E. W. (2024). PERENCANAAN DAN EVALUASI KESEHATAN. Cendikia Mulia Mandiri.